

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

ARIE RANUARI

3210100029

SEMESTER:

GENAP 2013/2014

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Ir. Ing. BAMBANG SOEMARDIONO

ABSTRAK

Objek resort merupakan tempat yang seringkali dikunjungi masyarakat di masa kini sebagai tempat yang melepas penat dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Resort seringkali dikunjungi baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan dalam negeri, namun keterbatasan fasilitas-fasilitas yang disediakan sangat terbatas sehingga mengurangi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung. Objek rancangan diharapkan mampu memberikan kesan rekreatif dan edukatif dalam hal mengapresiasi potensi alam yang tersedia pada suatu resort.

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk mencapai neraca perdagangan luar negeri yang berimbang. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

TANJUNG BATU RESORT AND MARINE TOURISM

ARIE RANUARI

3210100029

PERIOD :

EVEN 2013/2014

MENTOR:

Dr. Ir. Ing. BAMBANG SOEMARDIONO

ABSTRACT

Resort is a place often visited by people right now as a place to take time off with the purpose to out of the routine jobs, out of their own residence. Resort Resort is often visited by both foreign tourists and domestic travelers, but the limitations of the facilities provided are very limited, thereby reducing the comfort of the tourists who visit this place. Object design is expected to give the impression of recreational and educational in terms of appreciating the natural potential available at a resort.

Tourism is an integral part of human life, especially regarding social and economic activities. Indonesia as a developing country in its development stage, trying to build the tourism industry as a way to achieve the balance of foreign trade balance. Tourism is a wide range of tourist activities and supported a wide range of facilities and services provided by the public, employers, government, and local government.

BAB II TINJAUAN OBJEK RANCANG

II.1. PENGERTIAN OBJEK

- **Pariwisata:**

Menurut Marpaung (2000:1):

Pariwisata adalah perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan-pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya.

Menurut Yoeti (2000:118):

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beranekaragam.

- **Wisata Bahari:**

Menurut Pendit (1994):

Wisata Bahari yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai atau laut.

Menurut Oka A. Yoeti (1996):

Wisata Bahari adalah Suatu kunjungan ke objek wisata, khususnya untuk menyaksikan keindahan lautan, menyelam dengan perlengkapan selam lengkap.

- **Resort:**

Menurut Chuck Y. Gee, *Resort Development and Management*, Watson-Guption Publication (1988):

Resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

Menurut A.S. Hornby, *Oxford Learner's Dictionary of Current English*, Oxford University Press, (1974):

Resort adalah tempat wisata atau rekreasi yang sering dikunjungi orang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi alamnya.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian **Resort Wisata Bahari** adalah tempat beristirahat yang juga merupakan tempat rekreasi yang edukatif dengan mempelajari dan menikmati keindahan lautan dan potensi alam yang ada disekitarnya.

II.2. KEBUTUHAN RUANG

II.2.1. Fasilitas Privat

Fasilitas privat merupakan fasilitas yang ditujukan kepada pengunjung dimana wisatawan membutuhkan privacy untuk beristirahat dan mendapat ketenangan selama berlibur

- Villa

Berkapasitas ruang cukup untuk 1 keluarga yang terdiri dari 2 orang dewasa, 2-3 anak.

- Cottage

.Berkapasitas ruang cukup untuk 2 orang dewasa.

II.2.2. Fasilitas Publik

Fasilitas publik merupakan fasilitas yang ditujukan untuk menunjang berbagai kegiatan pengunjung.

- Lobby
- Taman
- Restoran
- Fasilitas Rekreasi
 - Surfing
 - Diving
- Kolam Renang
- Spa
- Gift Shop

II.2.3. Fasilitas Servis

Fasilitas servis merupakan fasilitas yang ditujukan kepada pengelola untuk menyediakan layanan yang dapat memudahkan melayani pengunjung.

- Loading Dock
- Dapur
- House Keeping
- ME
- Laundry
- Gudang
- Toilet Umum
- Parkir

II.2.4. Fasilitas Pengelola

Fasilitas Pengelola merupakan fasilitas berupa kantor informasi dan pengelolaan wisata bahari.

- Administrasi
- Marketing

II.3. KRITERIA DAN PERSYARATAN ARSITEKTURAL

- **Fisik**
 - ✓ Mempunyai daya tarik, flora & fauna aquatic, pasir putih, dan terumbu karang.
- **Prasarana**
 - ✓ Adanya transportasi lokal yang nyaman dan variatif yang menghubungkan akses masuk.
- **Sarana**
 - ✓ Gaya bangunan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan dianjurkan untuk menampilkan ciri-ciri budaya daerah.
- **Aktifitas rekreasi**
 - ✓ Terdapat sesuatu yang dilakukan di objek wisata seperti berenang, terjun payung, berjemur, berselancar, jalan-jalan dan lain-lain.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

- **Keamanan**

- ✓ Adanya jaminan keamanan (petugas khusus keamanan, polisi wisata, pengawas pantai, rambu-rambu perhatian, pengarah kepada wisatawan).

Sumber :

- ✓ **Lothar A. Kreck dalam Yoeti, 1996**
- ✓ ***Kriteria Lokasi dan Standar Teknis Kawasan Budidaya, Departemen PU, 2003***

BAB III TINJAUAN LOKASI

III.1. PEMILIHAN LOKASI

Lokasi Wisata Bahari terletak di kawasan Tanjung Batu Kecamatan Derawan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Kawasan ini merupakan bagian dari kepulauan derawan yang terdiri dari pulau-pulau kecil yang tersebar di Laut Sulawesi. Kawasan Tanjung Batu ini merupakan daerah penyangga kawasan Derawan yang merupakan kawasan pariwisata berskala internasional yang berkembang dengan pesat.

Teori yang digunakan dalam tinjauan lokasi adalah Teori yang dikemukakan oleh Edward T. White dalam bukunya Site Analysis yang ditujukan dalam pembahasan kriteria lokasi. Teori tersebut antara lain :

- Site and Zoning
Penjelasan mengenai ukuran site dan klasifikasi tata wilayah (GSB, tata guna, dan sebagainya).
- Neighborhood Context
Penjelasan mengenai lingkungan sekitar lokasi tapak yang berbatasan dengan lingkungan sekitar, bangunan, dan tata wilayah yang mempengaruhi objek rancangan.
- Legal
Penjelasan uraian hukum dan peraturan pemerintah mengenai tapak.
- Natural Physical Features
Meliputi vegetasi, daya dukung, dan lain-lain.
- Circulation
Menjelaskan tentang pola pergerakan kendaraan dan pejalan kaki di kawasan tapak.
- Utilities
Menjelaskan tentang listrik, saluran air, saluran komunikasi, dan lain-lain.
- Sensory
Penjelasan mengenai view dan situasi sekitar tapak.
- Climate
Penjelasan mengenai kondisi iklim pada lokasi tapak.

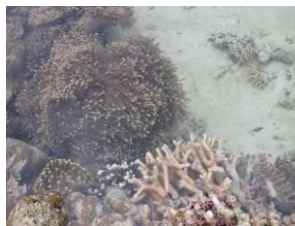
III.2. PETA LOKASI



Peta Wilayah Tanjung Batu

Kawasan ini terletak di sebelah perkampungan nelayan dan merupakan gerbang menuju tempat wisata kepulauan Derawan. Keistimewaan kawasan ini antara lain :

1. Ekosistem terumbu karang



2. Ekosistem mangrove



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

3. Penyu



4. Manta



5. Ubur-ubur



III.3. ANALISA LAHAN

III.3.1 SITE AND ZONING

Menyesuaikan dengan kebutuhan ruang, luasan yang dibutuhkan ± 4 ha yang mencakup tata lansekap fasilitas outdoor dan bangunan hunian.

- **Garis Sempadan Bangunan (GSB)**

Kriteria sempadan pantai adalah daratan sepanjang tepian yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik pantai minimal 100 m dari titik pasang tertinggi ke arah darat.

- **Koefisien Dasar Bangunan (KDB)**

Tapak yang berada di kawasan Tanjung Batu mempunyai Koefisien Dasar Bangunan maksimal 50% dari total luas lahan yang boleh dibangun.

- **Koefisien Lantai Bangunan (KLB)**

Ketinggian bangunan yang diperkenankan di kawasan Tanjung Batu dengan tingkat kepadatan tinggi maksimal 16 m yang terdiri dari 4 lantai.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

III.3.2. NEIGHBOURHOOD CONTEXT

Tanjung Batu terletak jauh dari pusat kota. Kondisi di sekitar tapak tidak terlalu ramai, terdapat permukiman nelayan disekitar tapak dan dermaga utama yang memberi akses menuju ke kepulauan wisata yang beradadi sekitar tapak.



Dermaga dan Permukiman Nelayan

Walaupun lokasi tapak berdekatan dengan permukiman nelayan, hal ini tidak terlalu mempengaruhi privasi di Resort Tanjung Batu karena lokasi tapak memiliki akses masuk yang berbeda dengan permukiman nelayan dan dipisahkan oleh hutan Mangrove yang ada disekitar tapak.

III.3.3 LEGAL

Kawasan Tanjung Batu yang merupakan kawasan perkotaan, wisata dan lindung diprioritaskan sebagai wilayah perencanaan dalam kegiatan Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Tanjung Batu Kabupaten Berau.

Kawasan ini dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Berau melalui Dinas Perumahan dan Tata Ruang Kabupaten Berau yang direncanakan pengembangannya lebih lanjut sebagai fasilitas wisata yang lebih memadai.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

III.3.4 NATURAL PHYSICAL FEATURES

Secara garis besar Kawasan Tanjung Batu berada pada kawasan yang landai, secara geografis Kawasan tanjung Batu berada pada zona daratan rendah. Tanjung Batu memiliki kemiringan antara 8 - 15 %.

Lokasi berada di daerah hutan lindung sehingga tapak mempunyai beragam jenis vegetasi. Sepanjang jalan menuju lokasi dapat ditemui pepohonan yang tinggi menjulang.



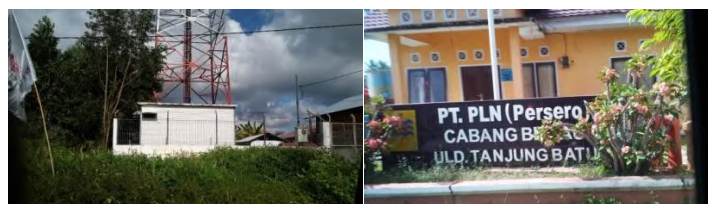
III.3.5 CIRCULATION

Kawasan Wisata Tanjung Batu sudah memiliki infrastruktur jalan yang baik dengan Sirkulasi pintu masuk yang jelas. Untuk mencapai lokasi dari pusat kota Tanjung Redeb memakan waktu ± 2 jam.

Jalur sirkulasi menuju Tanjung Batu berupa jalan aspal dengan lebar 6 m yang dapat dilalui oleh mobil pribadi, bus pariwisata dan kendaraan roda dua. Namun jalur sirkulasi ini tidak dilalui oleh angkutan umum, sehingga wisatawan hanya dapat menuju lokasi dengan menggunakan kendaraan pribadi.

III.3.6. UTILITIES

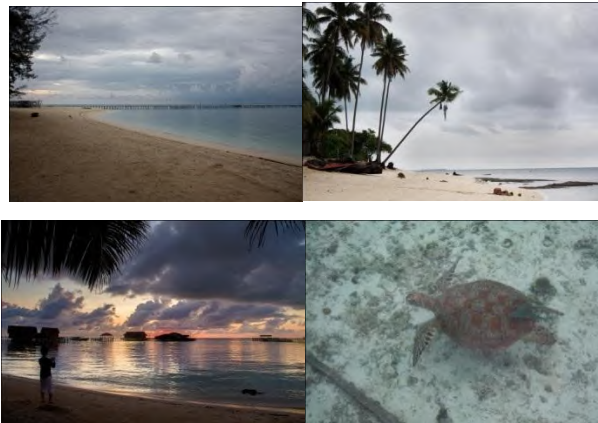
Kawasan Tanjung Batu sudah memiliki ketersediaan jaringan listrik, air bersih dan jaringan telepon.



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

III.3.7. SENSORY

Kawasan Tanjung Batu memiliki keindahan alam dan kaya akan potensi alam. Pengunjung disuguhkan view bentangan samudra yang luas dan letaknya yang jauh dari pusat kota sehingga kawasan ini bebas dari kebisingan.



III.3.8. CLIMATE

Suhu udara di Kawasan Tanjung Batu berkisar antara 28-32° C. Pada umumnya Kawasan Tanjung Batu sangat baik dikembangkan sebagai kawasan budidaya perkotaan karena berada pada ketinggian dibawah 100 mdpl dengan kemiringan 8 – 15 %, intensitas hujan rata-rata 2.054 mm / tahun (2010).

III.4. POTENSI

- ✓ Terbebas dari kebisingan dan keramaian karena lokasi tapak jauh dari pusat kota yang menjadikan lokasi ini lebih nyaman untuk dijadikan sebuah resort yang membutuhkan privasi.
- ✓ Memiliki infrastruktur jalan yang baik dan fasilitas yang memadai sehingga memberikan kemudahan bagi pengunjung.
- ✓ Memiliki view menghadap laut lepas dan berbagai macam potensi alam yang menarik minat wisatawan.
- ✓ Memiliki ke khasan yang menarik wisatawan mancanegara maupun dalam negeri seperti habitat penyu hijau, ubur-ubur, terumbu karang dll.

BAB IV

STUDI TEMA

IV.1. PENGERTIAN TEMA

- Merancang dengan tema berarti mengusulkan salah satu kemungkinan perwujudan dari gagasan. (Ir. **Josef Prijotomo**, M. Arch, dosen Arsitektur ITS)
- Menurut **Gunawan Tjahyono**, “Tema dalam arti purbanya lebih merupakan pijakan bagi sebuah tajuk. Dari situlah kita yang terlibat dalam kehadirannya berangkat untuk melakukan bahasan, ulasan, dan tindakan (intelektual). Dengan demikian, tema melandaskan seluruh olahan berkarya dan tindakan intelektual atau seni. Dari contoh yang sama, dalam bidang arsitektur, tema dapat melandasi tindakan berarsitektur.” (*Kilas Jurnal FTUI, Januari 2000, volume 2 nomor 1, halaman 79*)
- Arsitektur adalah dunia yang tidak bisa dilepaskan dari tema, karena dengan tema itulah kehadirannya dapat lebih bermakna. Lebih daripada itu arsitektur adalah dunia yang di dalamnya terdapat semangat untuk terus mencari sesuatu yang baru dan semangat untuk mencari jawaban.” (*AMI – Arsitek Muda Indonesia, Penjelajahan 1990 – 1995, Subur, Jakarta, 1995*)

Sumber : <http://calonarsitek.wordpress.com/category/prakata/>

Kesimpulan, tema merupakan sebuah landasan atau gambaran ide dari seluruh proses karya dimana tema merupakan perwujudan dari segala bentuk gagasan dan kehadiran tema membuat suatu karya menjadi lebih bermakna.

IV.2. LATAR BELAKANG PEMILIHAN TEMA

Objek rancangan berada di Kawasan Tanjung Batu dimana kawasan ini berpotensi untuk dikembangkan ke arah resort dengan mengandalkan potensi alam yang menjadi ke-khas-an dari kawasan ini. Tema yang diambil adalah ombak yang identik dengan lokasi objek rancangan yang berada di pinggir laut. Tema ombak dapat diaplikasikan pada objek rancangan agar menyatu dengan lokasi dari objek rancangan.

IV.2.1. Pengertian Ombak

- **Ombak (kbbi3)**
Gerakan air laut yg turun-naik atau bergulung-gulung.
- **Gelombang Air Laut** (<http://www.alpensteel.com/article/52-106-energi-laut-ombakgelombangarus/2174--definisi-gelombang-laut>)

Gelombang adalah pergerakan naik dan turunnya air dengan arah tegak lurus permukaan air laut yang membentuk kurva/grafik sinusoidal. Gelombang laut disebabkan oleh angin. Angin di atas lautan mentransfer energinya ke perairan, menyebabkan riak-riak, alun/bukit, dan berubah menjadi apa yang kita sebut sebagai gelombang.

Kesimpulan dari definisi diatas bahwa **ombak** memiliki sifat yang **bergelombang** (naik-turun), **bergulung-gulung**(berulang), dan betuk yang **dinamis**.

IV.2.2. Sifat Ombak

- **Bergelombang**
Bentukan naik turun yang diciptakan oleh ombak.
- **Berulang**
Terjadinya suatu perulangan yang teratur. Bentuk dari ombak yang berulang dari panjang gelombang tersebut hingga akhir.
- **Dinamis**
Tidak statis dan selalu berubah-ubah.

IV.3. PENDEKATAN TEMA DALAM RANCANGAN

IV.3.1. Landasan Teori: Metafora

IV.3.1.1. Pengertian Metafora

- **Menurut Charles Jenks, dalam "The Language of Post Modern Architecture"**
Metafora sebagai kode yang ditangkap pada suatu saat oleh pengamat dari suatu obyek dengan mengandalkan obyek lain dan bagaimana melihat suatu bangunan sebagai suatu yang lain karena adanya kemiripan.

Sumber: Jenks, Charles, *The Language of Post-Modern Architecture*, Academy Edition, London, 1977

- **Menurut Anthony C. Antoniades, dalam "Poetics of Architecture"**
Metafora adalah suatu cara memandang bangunan atau karya arsitektur sebagai suatu hal lain yang dimengerti secara konkret oleh sang desainer. Seseorang dapat dikatakan melakukan aksi metafora apabila:
 1. Mencoba untuk mentransfer referensi dari suatu subjek/konsep ke subjek/konsep lainnya.
 2. Mencoba untuk melihat suatu subjek sebagai suatu yang lain.
 3. Menggantikan fokus pengamatan dari suatu area konsentrasi ke area melihat suatu subjek dari sisi yang berbeda.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

Sumber : Antoniades, Anthony C., (1990), "Poetics Of Architecture" Theory of Design, Van Nostrand Reinhold, New York .

IV.3.1.2 Kategori Metafora

INTANGIBLE METAPHOR	Dapat berbentuk konsep, ide, kondisi, kualitas (Individualistis, komunitas, tradisi, kultur)
TANGIBLE METAPHOR	Berbentuk sesuatu yang bersifat visual, material konkrit
COMBINED METAPHOR	Gabungan dari konsep dan hal konkrit yang membentuk metafora.

Kesimpulan metafora dapat diaplikasikan secara implisit maupun eksplisit. Implisit apabila konsep yang dipakai hanya diketahui oleh sang arsitek dan bukan orang lain. Sedangkan apabila eksplisit diaplikasikan secara harafiah/literal, dimana semua orang dapat melihat maksud konsep sang arsitek.

IV.3.1.3 Penerapan Metafora

COMBINED METAPHOR	<p>Gabungan dari konsep dan hal konkrit yang membentuk metafora.</p> <p>Hal konkrit (Tangible Metaphor) :</p> <ul style="list-style-type: none">• Bergelombang <p>Konsep (Intangible Metaphor) :</p> <ul style="list-style-type: none">• Berulang• Dinamis
-------------------	---

IV.4. TEORI ARSITEKTURAL

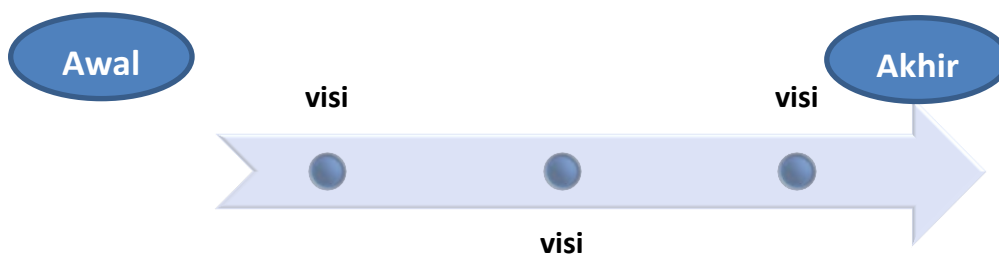
Teori yang dipakai dalam membantu objek rancangan ini adalah teori tentang **motion** yang dikemukakan oleh Gordon Cullen dalam bukunya *Townscape*. Gordon Cullen mengemukakan bahwa ruang luar mampu dinikmati melalui sikuen-sikuen yang memberikan pemandangan yang berkelanjutan serta mengandung potongan-potongan visual dalam suatu event. Pemandangan dalam sebuah perjalanan dapat memberikan kesan, menciptakan suasana dan kesan tak terduga terhadap sesuatu. Gordon Cullen menekankan tiga aspek sebagai proses untuk mendapatkan pengalaman ruang, yaitu : *motion* (pergerakan), *position/place* (letak), dan *content* (isi/makna).

Sumber: Cullen, Gordon. (1961), *Townscape*, Architectural Press, London

- **MOTION**

Pada setiap ruang luar terjadi pergerakan dari satu bagian ke bagian yang lainnya. Dalam pergerakan ini, akan terdapat sikuen-sikuen.

Sikuen merupakan sepenggal jalur gerakan manusia dari awal hingga akhir yang terdiri dari berbagai macam tempat yang tersusun secara berurutan dan bersinambung. Masing-masing jalur menyajikan tampilan pemandangan dan memancarkan makna yang terkandung didalamnya.



Skema sikuen, penulis, 2013

IV.4. KONSEP PERANCANGAN

PRINSIP BERDASARKAN SIFAT TEMA		
NO	SIFAT OMBAK	PRINSIP PERANCANGAN
1	Bergelombang	<ul style="list-style-type: none">• Penataan lansekap dan bentukan massa menghadirkan bentuk yang bergelombang.
2	Berulang	<ul style="list-style-type: none">• Penataan massa dan fasade bangunan dapat dihadirkan melalui suatu perulangan.
3	Dinamis	<ul style="list-style-type: none">• Bentuk dan fasade bangunan harus mampu menghadirkan dinamika yang kuat.
PRINSIP BERDASARKAN TEORI ARSITEKTURAL		
4	Motion (Pergerakan)	<ul style="list-style-type: none">• Penataan lansekap mampu menghadirkan wujud berdasarkan sikuen-sikuen yang dihadirkan.

IV.4. TRANSFORMASI KONSEP PERANCANGAN

IV.4.1. DINAMIS

- Penataan massa hunian yang ditata secara tidak linear sehingga memberikan kesan dinamis pada penataan massanya.



- Selain itu tiap hunian diletakkan pada ketinggian yang berbeda-beda sehingga tidak terkesan monoton dan tidak membosankan.

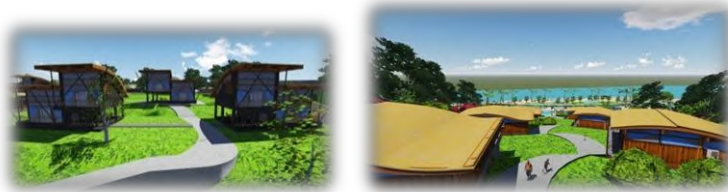


- Sirkulasi pada site dibuat berkelok-kelok yang memberikan kesan dinamis serta memberikan pemandangan yang bervariasi selagi pengunjung berjalan melewatinya.



IV.4.2. BERULANG

- Bentuk bangunan memiliki elemen perulangan yang memberikan perbedaan ketinggian pada bangunan layaknya ombak.



- Elemen perulangan juga terletak pada penataan massa yang dikombinasikan dengan sirkulasi yang bergelombang sehingga memberikan kesan yang dinamis.

IV.4.3. BERGELOMBANG

- Elemen bergelombang merupakan elemen yang paling dapat menguatkan tema ombak dalam rancangan karena bentuknya yang langsung terlihat dan meyerupai ombak.



- Bangunan Resort dibuat memiliki ciri khas dan mampu memberikan kesan menarik pada wisatawan. Tampilan bangunan Resort dibuat memiliki bentuk geometri yang melengkung-lengkung.



BAB V

APLIKASI KONSEP RANCANGAN PADA OBJEK

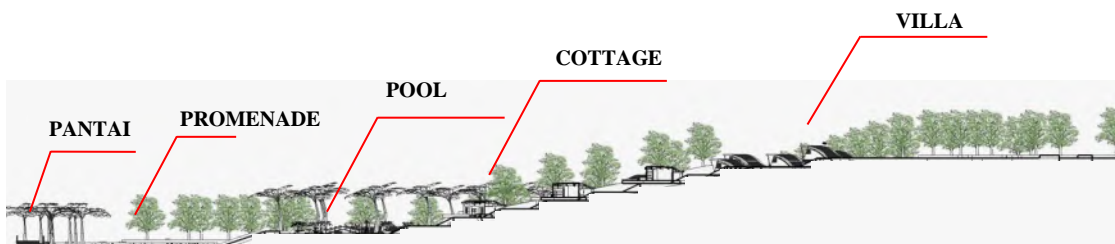
V.1. KONSEP GUBAHAN MASSA + RUANG LUAR

V.1.1. PENATAAN MASSA

Setiap massa ditata secara berulang namun membentuk bentuk bergelombang dengan tujuan menghadirkan kesan dinamis pada setiap perletakkan massa.



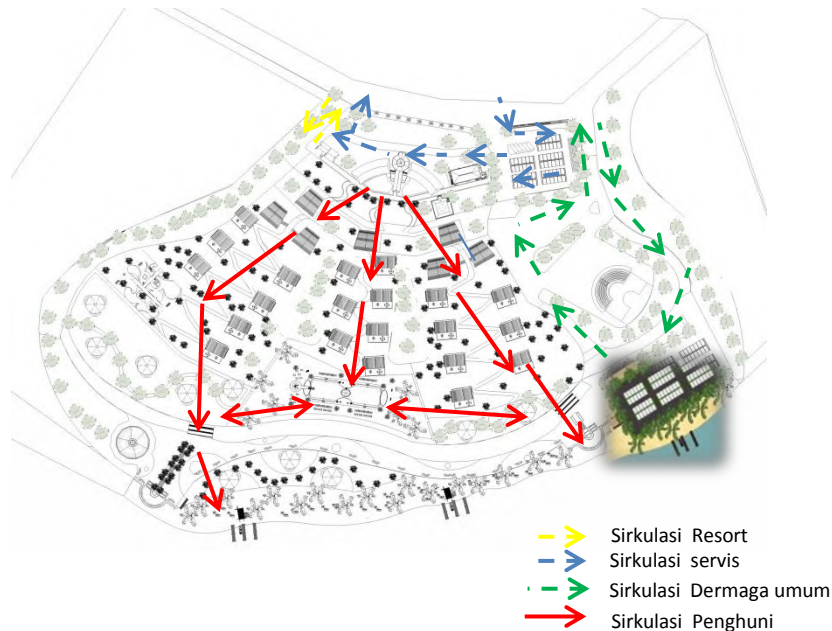
Semakin ke selatan tingkat ketinggian massa semakin rendah sehingga setiap massa tidak menghalangi view ke pantai.



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

V.1.2. SIRKULASI TAPAK

Sirkulasi terbagi menjadi dua yaitu sirkulasi resort dan sirkulasi dermaga yang dipisah dengan tujuan tidak mengganggu aktifitas dermaga umum yang merupakan eksisting pada site.



Sistem sirkulasi dalam site menggunakan sistem kurva linear yang ditujukan untuk memberikan pengalaman yang lebih menarik karena bervariasinya pemandangan, panjang jalan, dan mudahnya penyesuaian terhadap topografi site.



V.1.3. ZONING TAPAK

Site terbagi menjadi 3 fasilitas, yaitu fasilitas pengelola, fasilitas privat, dan fasilitas penunjang. Fasilitas pengelola diletakkan dibagian utara yang merupakan gerbang masuk menuju fasilitas privat.



Fasilitas privat diletakkan dibagian tengah tapak dengan tujuan agar privasi lebih terjaga. Fasilitas penunjang diletakkan dibagian selatan dan merupakan area wisata pantai pada tapak ini.



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

V.2. KONSEP BENTUK/WUJUD

V.2.1 ATAP

Bangunan Resort dibuat memiliki ciri khas dan mampu memberikan kesan menarik pada wisatawan. Bentuk bangunan mengadopsi bentuk ombak sesuai dengan tema perancangan yang digunakan.



Atap pada massa hunian dibuat memiliki elemen bergelombang dengan tujuan untuk mengoptimalkan bentuk dari tema ombak.

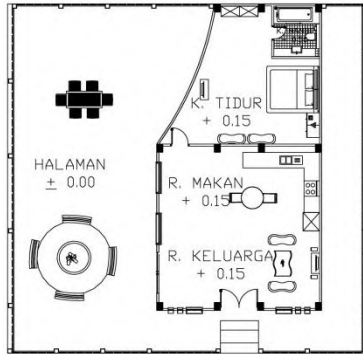


Massa hunian diberi pedestal yang sekaligus menjadi halaman bagi bangunan ini. Tampang bangunan juga di beri aksen ombak pada kaca jendela dan penataan jendela yang dibuat memiliki elemen perulangan.

TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

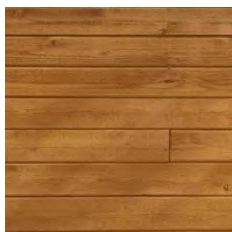
V.2.3. KAKI BANGUNAN

Massa hunian diberi pedestal yang berfungsi sebagai pemisah antar level bangunan dan area sentuh pada tanah sekaligus menjadi halaman bagi bangunan ini.



V.2.3. MATERIAL

Bangunan menyesuaikan dengan kondisi iklim setempat dan menyesuaikan dengan lingkungan alam sekitar sehingga didominasi dengan material yang ramah lingkungan dan lebih alami.



Kayu



Batu Alam

BAB VI UTILITAS

VI.1. AIR BERSIH

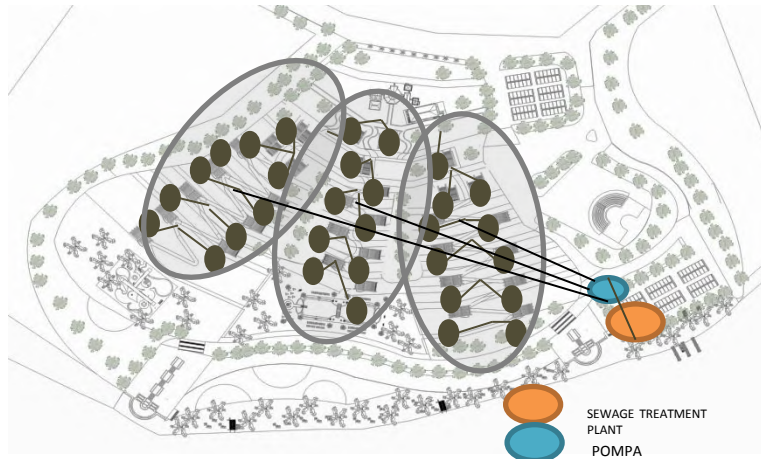
Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem *down feed*. Dengan begitu, penyaluran air bersih membutuhkan tandon atas dan memanfaatkan level ketinggian lahan sebagai pendistribusi air bersih menuju ke masing-masing massa hunian. Untuk kebutuhan pemadam kebakaran (*hydrant* dan *sprinkler*) didistribusikan langsung lewat pompa.



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

VI.2. AIR LIMBAH

Sistem utilitas air kotor dan kotoran menggunakan STP untuk semua massa. Tetapi pada area cottage menggunakan pompa terlebih dahulu untuk membuang air kotor dan kotoran ke STP dikarenakan jaraknya yang jauh dari STP.



VI.3. ELEKTRIKAL

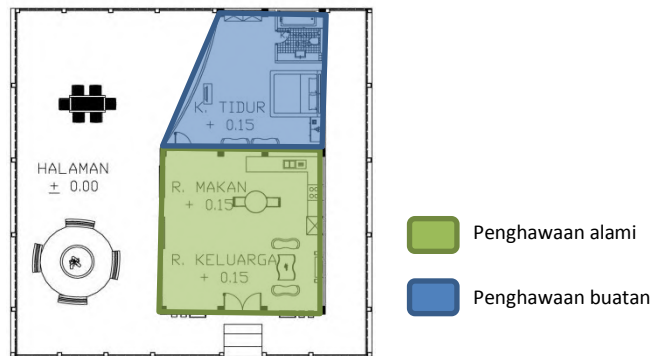
Sumber utama untuk mensuplai listrik ke dalam bangunan adalah tenaga listrik dari PLN. Listrik didistribusikan dari ruang panel induk melalui MC yang diletakkan pada setiap cluster hunian. Terdapat genset sebagai alternatif sumber listrik apabila terjadi pemadaman.



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

VI.4. SISTEM PENGHAWAAN

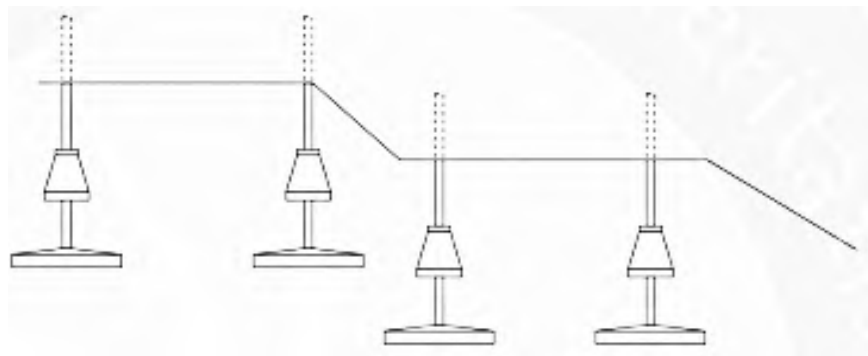
Penghawaan pada Resort ini menggunakan penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami pada ruang-ruang yang terbuka dan berbatasan langsung dengan udara luar. Penghawaan buatan menggunakan air conditioner (AC) yang disebar pada masing-masing hunian. Penghawaan secara buatan menggunakan AC split.



BAB VII STRUKTUR

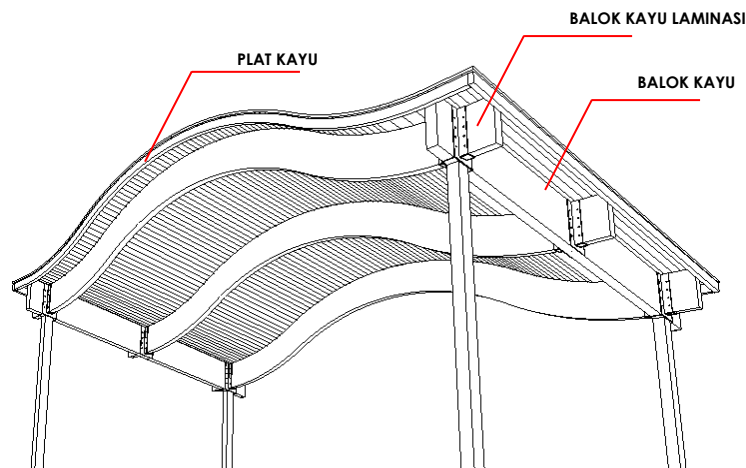
VII.1. SISTEM STRUKTUR PONDASI

- Sistem struktur pondasi pada Resort ini merupakan bangunan multi massa dengan kontur yang berbeda-beda. Pada sebuah massa dengan kontur yang berbeda, maka perletakkan pondasi disesuaikan dengan lahan dengan sedikit melakukan pengurangan atau penambahan permukaan tanah.
- Pondasi yang digunakan adalah pondasi batu kali dan pondasi foot plate dengan penyesuaian bahan dengan tanah sekitar.



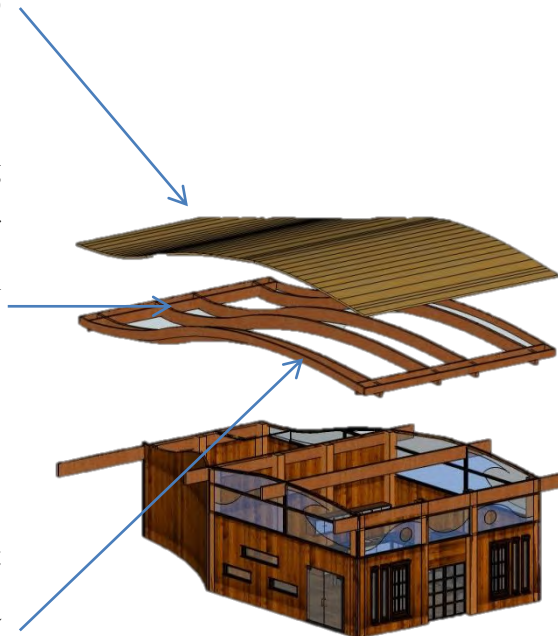
VII.2. SISTEM STRUKTUR ATAP

- Sistem struktur atap menggunakan kayu laminasi yang disambung dengan balok kayu dengan sambungan mur-baut.
- Jika disusun secara horizontal maka kerangka yang dibuat harus dibuat beberapa sambungan. Hal ini akan memberi efek terhadap daya tahan yang tidak kuat dibanding kerangka yang tidak menggunakan sambungan.



TUGAS AKHIR RESORT WISATA BAHARI TANJUNG BATU

- Pada bagian plafon penyusunan dipasang dengan sistem horizontal, dengan menggunakan bahan kayu yang disambung maka kayu dapat disambung tepat pada bagian diatas kerangka atap agar tampilan tetap terlihat rapi.
- Pemasangan kerangka atap di pasang secara melintang dengan tujuan agar atap yang dipasang bisa lebih mudah mengikuti bentuk lengkung pada garis dinding.
- Selain itu dengan menggunakan konsep penyusunan seperti ini kerangkatersebut bisa lebih kuat menahan beban karena bentuknya tidak ikut melengkung namun tetap lurus.
- Agar terlihat rapi dan tidak berantakan pada bagian pinggir diberi penutup yang membentuk garis tegas. Hal ini akan menjadikan tampilan atap dan bangunan secara keseluruhan tampak rapih dan menarik.



KRITIK DAN SARAN

Adapun kritik dan saran mengenai proyek objek Resort Wisata Bahari Tanjung Batu, sebagai berikut :

- Penyelesaian terhadap zona privasi antar bangunan villa masih perlu untuk lebih ditinjau karena masih terlihat kurangnya tingkat privasi antar bangunan.
- Pemanfaatan dan rancangan pada ruang dalam bangunan masih perlu untuk dikonsep dan dipikirkan lebih dalam terutama mengenai volume ruang, elemen interior, dan lain-lain.
- Perlunya untuk mengeksplorasi lebih banyak metode rancang sehingga tidak terfokus pada langsung diterapkannya tema ke dalam objek rancangan.

DAFTAR PUSTAKA

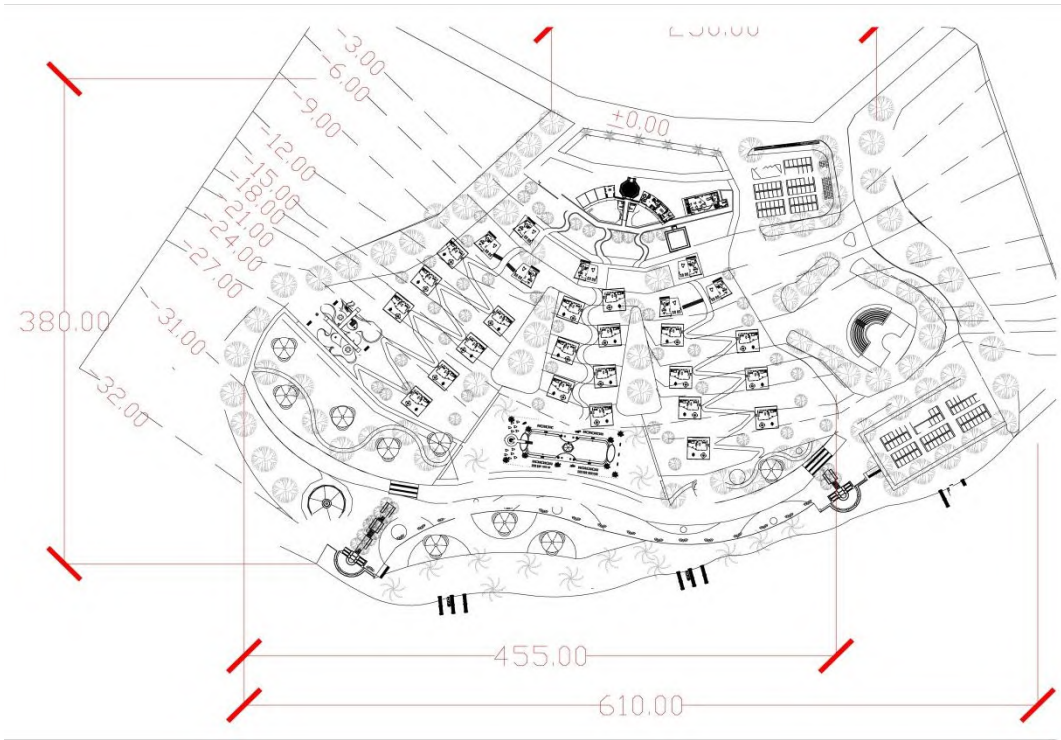
- Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Tanjung Batu Tahun 2013
- Penyusunan Atlas Sumberdaya Pesisir Kecamatan Pulau Derawan
- Profil Kepulauan Derawan
- Antoniades, Anthony C. 1992. *Poetic of Architecture Theory of Design*. New York: Van Nostrad Reinhold.
- Tjahjono Gunawan. 2000. *Tema sebagai Titik Awal dalam Merancang*. Kilas Jurnal
- Cullen, Gordon. 1961. *Townscape*. London : The Architectural Press
- Duerk, P. Donna. 1993. *Architectural Programming : Information Management for Design*. New York: Van Nostrad Reinhold.
- Ernst, Neufert. 1999. *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- De Chiara, Josep & Callender, John. 1983. *Time Saver Standards for Building Types*. McGrawhill International Edition.
- White, Eduard. 2004. *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*.
- *Kriteria Lokasi dan Standar Teknis Kawasan Budaya, Departemen PU, 2003*

TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU

LAMPIRAN



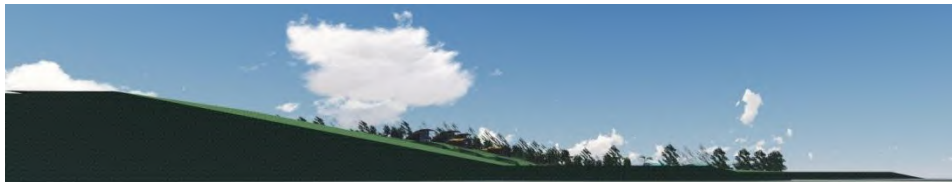
LEGENDA	
A	FNTRANCE
B	EXIT
C	PARKIR RESORT
D	PARKIR
E	BANGUNAN
F	VILLA
G	COTTAGE
H	PROMENADE
I	PANTAI
J	DERMAGA
K	HUTAN
L	POOL
M	AMPHITHEATER



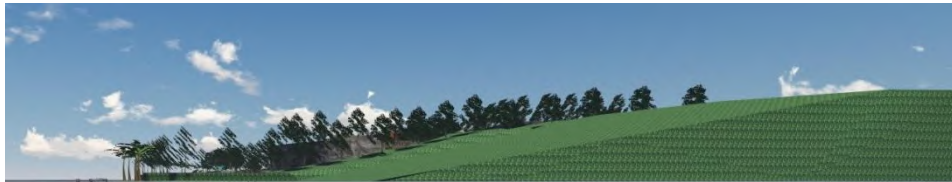
TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



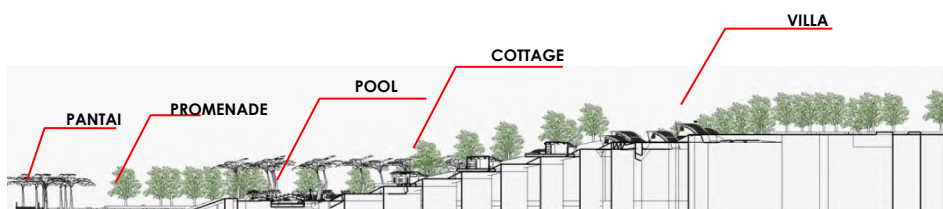
TAMPAK SELATAN SITE



TAMPAK BARAT SITE



TAMPAK TIMUR SITE



POTONGAN B-B'

TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



TAMPAK DEPAN
COTTAGE



TAMPAK SAMPING
COTTAGE



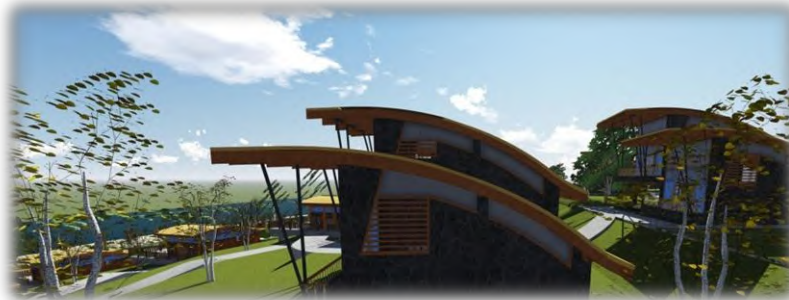
TAMPAK BELAKANG
COTTAGE



TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



 **TAMPAK DEPAN
VILLA**



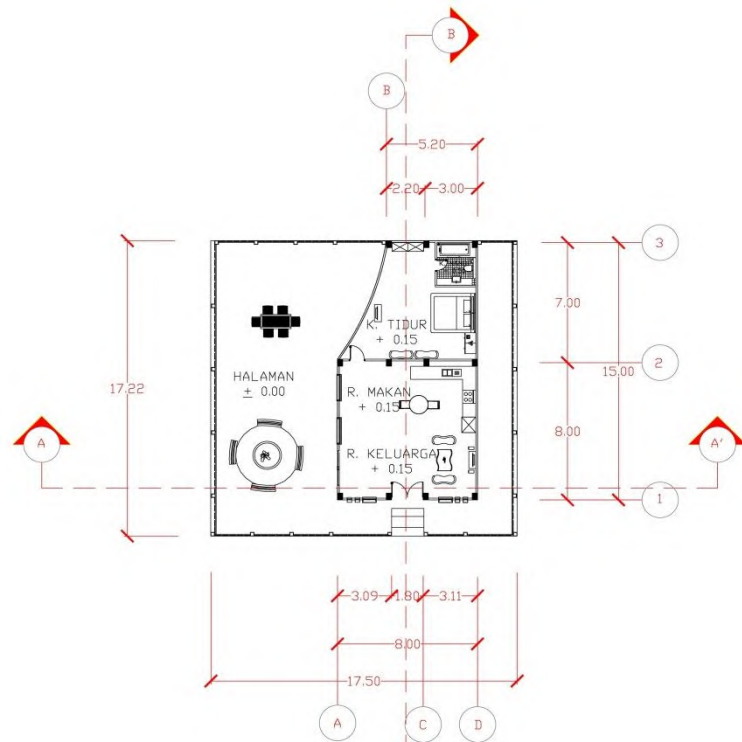
 **TAMPAK SAMPING
VILLA**



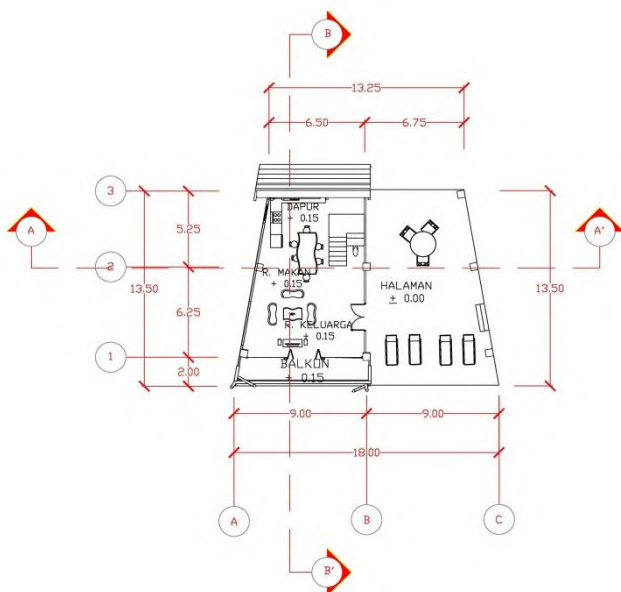
 **TAMPAK SAMPING
VILLA**



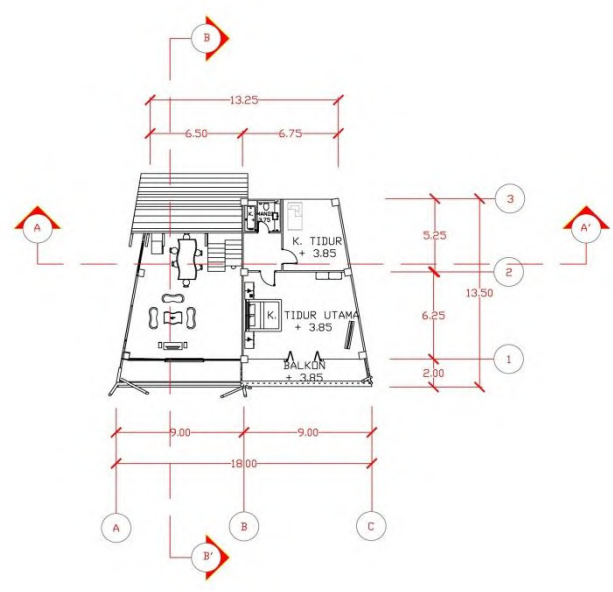
TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



DENAHT. DASAR COTTAGE

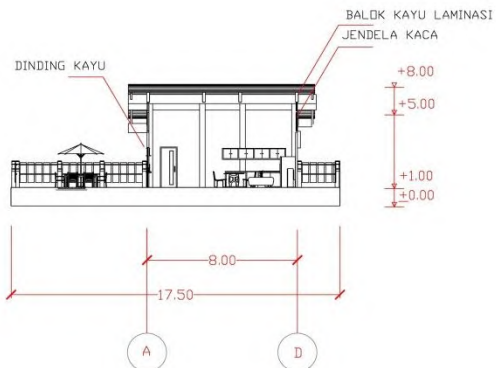


DENAHT. DASAR VILLA



DENAHT. 2 VILLA

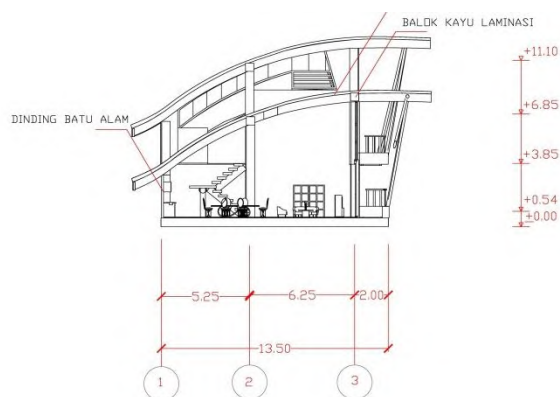
TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



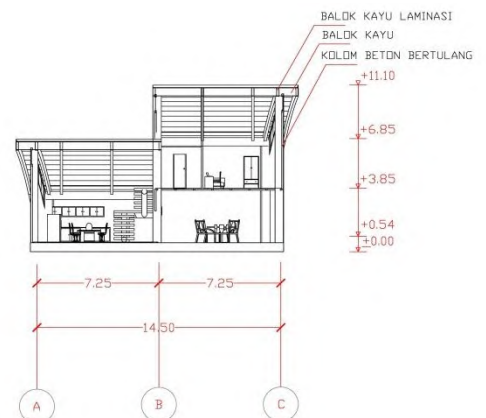
POTONGAN A-A'
COTTAGE



POTONGAN B-B'
COTTAGE

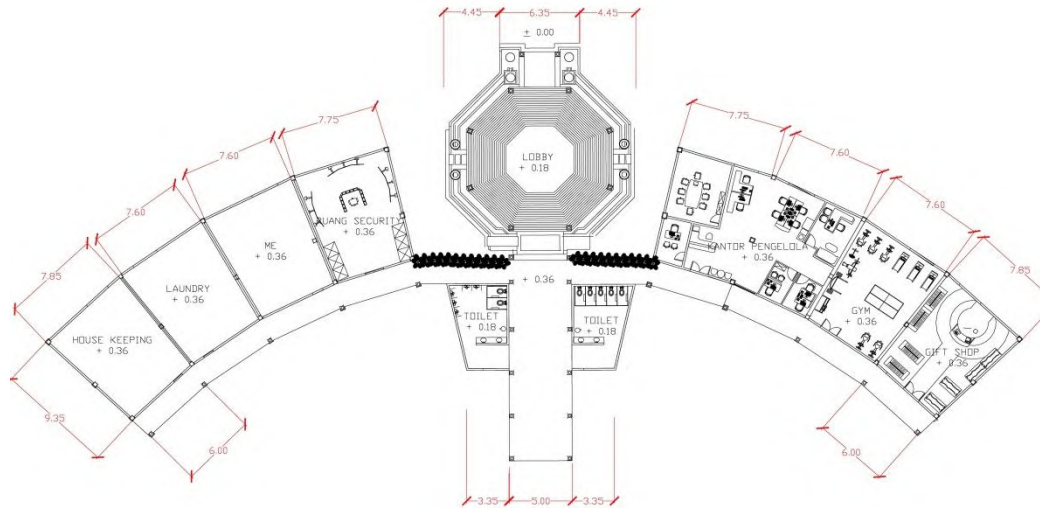


POTONGAN A-A'
VILLA

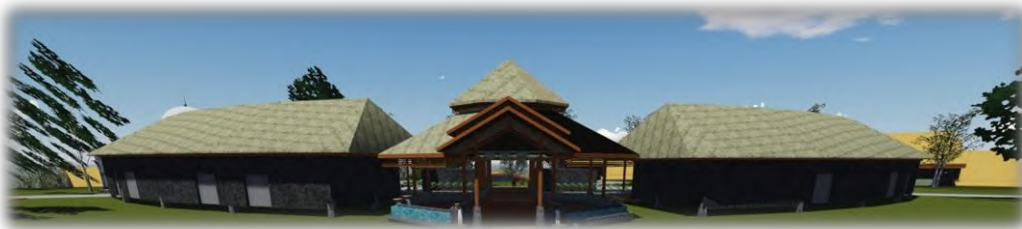


POTONGAN B-B'
VILLA

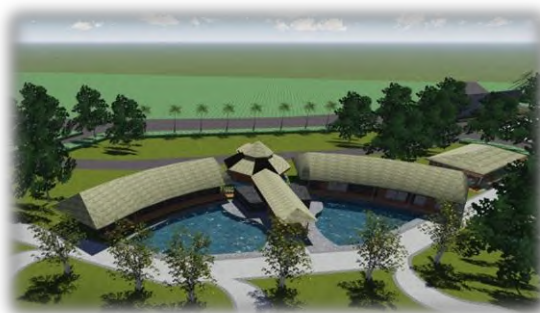
TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



 **DENAH
PENGELOLA**



 **TAMPAK DEPAN
PENGELOLA**



TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU



**INTERIOR
VILLA**



**INTERIOR
CAFE**



**INTERIOR
COTTAGE**



**INTERIOR
PENGELOLA**



**PERSPEKTIF
BIRD-EYE VIEW**

TUGAS AKHIR WISATA BAHARI TANJUNG BATU

FOTO MAKET



BIOGRAFI



Nama : Arie Ranuari
Tempat / Tanggal Lahir : Samarinda, 11
Januari 1993
Agama : Islam
Status : Belum menikah

Alamat Asal : Jl. Kadrie Oening
komp.Erliza, Samarinda
Alamat Surabaya : Pakuwon City San
Antonio N14-43, Surabaya
Telepon : 081235050456
Email : arieranuari@gmail.com

Pendidikan Formal

1997-1998 : TK Enggang Putih
1998-2004 : SD Muhammadiyah 1 Samarinda
2004-2007 : SMP Muhammadiyah 1 Samarinda
2007-2010 : SMKN 7 Samarinda
2010-2014 : Jurusan Arsitektur, FTSP, ITS Surabaya

Pelatihan dan Seminar

- Peserta ESQ Leadership Training 2010
- Peserta Pra Pelatihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar 2010
- Peserta latihan Karya Tulis Ilmiah (PKTI) Arsitektur ITS 2011
- Peserta Architecture Software Workshop 2011
- Peserta Seminar Studio Rakyat 2011